

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sukasari Maju di Desa Sukasari Kecamatan Serangbaru Kabupaten Bekasi, maka peneliti menarik kesimpulan dilihat dari lima indikator kinerja menurut Mahsun (2013) yaitu: Masukan, Proses, Keluaran, Hasil, Manfaat dan Dampak, bahwa dalam tahapan-tahapan pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sukasari Maju Desa Sukasari Maju Kecamatan Serangbaru Kabupaten Bekasi dimulai sejak diadakannya rapat musyawarah desa pada bulan juli 2018 bertempat di Aula Desa Sukasari. Dari hasil musyawarah desa tersebut terbentuklah BUMDes Sukasari Maju yang modalnya bersumber dari pemberian dana sejumlah Rp.50.000.000,- dari kementrian desa, serta pemanfaatan salah satu bangunan milik desa yang tidak terpakai, yang kemudian direnovasi menjadi sebuah bangunan Toko Sembako.

Unit usaha BUMDes yang direncanakan oleh Pemerintah Desa Sukasari adalah : Toko Sembako Sukamart, Penyewaan Ambulans, dan Usaha Pom Mini. Dalam prosesnya BUMDes Sukasari Maju membuka kesempatan bagi para pemilik warung di tiap-tiap RT yang berada di Desa Sukasari untuk bermitra dengan Toko Sembako Sukamart, konsepnya adalah Toko Sembako Sukamart akan memberikan pengadaan barang kebutuhan warung-warung tersebut dan melakukan sistem belanja pesan antar, jadi pemilik warung hanya tinggal memesan apa saja yang dibutuhkan via Whatsapp setelah itu pihak BUMDes akan mengantarkan pesanan tersebut menggunakan kendaraan operasional BUMDes yaitu motor roda tiga.

Terdapat 3 (Tiga) unit usaha BUMDes Sukasari Maju, tapi pada temuan di lokasi BUMDes Sukasari Maju, peneliti hanya melihat 2 (Dua) unit usaha saja dan tidak melihat unit usaha pom mini. Setelah melakukan wawancara dengan ketua BUMDes, akhirnya diketahui bahwa unit usaha tersebut sudah rusak sejak pertama kali digunakan, dan tidak ada upaya perbaikan dari pihak BUMDes. Peneliti juga

melihat laporan keuangan yang masih belum stabil antara pendapatan dan pengeluaran BUMDes. Setelah melakukan wawancara akhirnya dapat diketahui dari sumber dana yang diperoleh BUMDes Sukasari Maju, sebagian dana digunakan untuk biaya perbaikan Toko Sembako dan penambahan perlengkapan untuk Toko Sembako tersebut, seperti kendaraan operasional, pembelian AC, pembelian alat timbangan, dan lain-lain.

Proses berjalannya usaha Toko Sembako Sukamart milik BUMDes Sukasari Maju memiliki 2 Mitra Usaha yakni Ibu Habibah dan Ibu Yati, keduanya adalah pemilik warung yang rutin berbelanja kebutuhan dagangannya di Toko Sembako Sukamart. Serta peneliti juga mewawancarai salah seorang warga Desa Sukasari yaitu Bapak Marjuki yang pernah melakukan penyewaan ambulans milik BUMDes Sukasari Maju.

Dari berbagai kegiatan usaha BUMDes Sukasari Maju, terdapat beberapa hambatan-hambatan diantaranya : Ada beberapa hal yang masih kurang dipahami baik dari tupoksi staff maupun dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan, Kurangnya pemahaman masyarakat desa tentang unit-unit usaha BUMDes Sukasari Maju, Kurangnya sosialisasi kepada masyarakat desa tentang BUMDes Sukasari Maju serta unit-unit usahanya, Tidak adanya upaya perbaikan dari pihak BUMDes Sukasari Maju terhadap unit usaha yang rusak.

Tapi dilain sisi, keberadaan BUMDes Sukasari Maju cukup membantu pemanfaat BUMDes diantaranya : Pemanfaat BUMDes merasa dimudahkan dalam berbelanja bahan sembako untuk mereka berjualan diwarugnya. Pemanfaat BUMDes lainnya pun mendapatkan kemudahan saat akan melakukan perjalanan ke Rumah Sakit karena adanya unit penyewaan ambulans milik BUMDes Sukasari Maju.

Dari adanya hambatan-hambatan tersebut dapat disimpulkan Kinerja BUMDes Sukasari Maju bisa dikatakan masih berkembang, karena BUMDes Sukasari Maju hanya memiliki 2 (Dua) mitra warung yang mana itu masih kurang untuk membantu pendapatan BUMDes Sukasari Maju, juga kurangnya pemahaman masyarakat terhadap keberadaan dan unit usaha BUMDes Sukasari Maju yang disebabkan oleh BUMDes yang masih minim sosialisasi terhadap masyarakat Desa.

5.2 Saran

Berdasarkan dari pengkajian hasil penelitian di lapangan maka penulis bermaksud memberikan saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi lembaga organisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sukasari Maju Desa Sukasari Kecamatan Serangbaru Kabupaten Bekasi agar meningkatkan kinerja yang telah ada. Penulis juga menyarankan untuk pihak BUMDes Sukasari Maju ada upaya untuk memperbaiki unit-unit BUMDes yang mengalami kerusakan supaya bisa dipergunakan kembali dan menjadi salah satu sumber pendapatan bagi BUMDes Sukasari Maju. Serta harapan penulis agar BUMDes Sukasari Maju bisa terus melakukan sosialisasi tentang kemitraan warung BUMDes Sukasari Maju, supaya BUMDes Sukasari Maju bisa lebih banyak memiliki mitra usaha yang lebih banyak lagi.